

Sistem Informasi Pengelolaan Data Keuangan Siswa Berbasis Web di SDIT Ibnu Arkom

Joko S Dwi Rahardjo¹, Nunung Nurmaesah², Siti Eka Nuradilah³

^{1,2}Dosen STMIK Bina Sarana Global, ³Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : ¹sidik@stmikglobal.ac.id, ²n.nurmaesah@stmikglobal.ac.id, ³ekanuradi12@gmail.com

Abstrak— Sejalan dengan perkembangan zaman maka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menjadi tuntunan didalam memberikan informasi yang cepat dan tepat serta akurat pada instansi pendidikan. Sejauh ini sistem yang berjalan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Arkom masih bersifat manual. Pengelolaan keuangan di SDIT Ibnu Arkom masih belum terkomputerisasi oleh sebab itu sering terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi biaya ataupun pencatatan didalam buku besar maupun buku bulanan untuk pembayaran SPP dimana sering terjadi kesalahan dalam pencatatan tanggal pembayaran biaya ataupun kesalahan dalam menuliskan nominal kedalam buku pembayaran siswa tersebut. Dengan adanya masalah tersebut maka diambillah metode Waterfall. Dengan adanya kendala kendala dan metode untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatlah sistem yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengelolaan keuangan disekolah tersebut. Perancangan sistem informasi pengelolaan data keuangan siswa ini sangat membantu dalam proses pengelolaan keuangan, staff yang bersangkutan tidak perlu mencatat kedalam buku besar karena sudah tertera pada sistem tersebut.

Kata Kunci— *Php My Sql, Sistem Informasi.*

I. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman maka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menjadi tuntunan didalam memberikan informasi yang cepat dan tepat serta akurat pada instansi pendidikan, perusahaan dan lembaga-lembaga pemerintah sudah dan harus menerapkan system komputerisasi sebagai sarana utama dalam menangani kendala-kendala yang dihadapi.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Arkom beralamatkan di jln. Raya Pondok RT 01/03 Ds. Sindang Panaon kec. Sindang Jaya kab. Tangerang, sekolah tersebut memiliki jumlah siswa 102 orang, kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut hanya dilakukan disatu waktu yaitu pukul 07.00 sampai dengan 13.00.

Pengelolaan keuangan di SDIT Ibnu Arkom masih bersifat manual belum terkomputerisasi oleh sebab itu sering terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi biaya ataupun pencatatan didalam buku besar maupun buku bulanan untuk pembayaran SPP dan buku harian untuk pembayaran tabungan, kesalahan yang sering terjadi disekolah tersebut dalam pencatatan tanggal pembayaran biaya ataupun kesalahan dalam menuliskan nominal kedalam buku pembayaran siswa tersebut.

Kelemahan dan kekurangan yang ada dalam hal penyimpanan, pengolahan, serta penyampaian informasi yang

terjadi pada sekolah ini, yang meliputi data siswa beserta rician biaya dan penjadwalan pembayaran seluruh biaya selama sekolah di SDIT tersebut.

A. Pengertian Sistem

Secara etimologis, sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *Systema* yang berarti (1) keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian, (2) hubungan yang berlangsung diantara satuan-satuan atau komponen secara teratur. Dengan demikian, kata *Systema* berarti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur yang merupakan satu keseluruhan, sehingga pada suatu sistem terdapat beberapa sistem kecil (*Secondary system, subsystem*). Oleh karena itu, sistem harus memenuhi unsur-unsur yang meliputi komponen, relevansi, fakta, prinsip, doktrin, fungsi dan tujuan bersama. ^[1].

B. Pengertian Data

“Data adalah fakta atau apaun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan diskusi, pengambilan keputusan, perhitungann, atau pengukuran. Saat ini data tidak harus dalam bentuk kumpulan huruf, dalam bentuk kata atau kalimat, tapi bisa juga dalam bentuk suara, gambar diam dan bergerak, baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi. Bahkan sekarang mulai banyak berkembang data virtual atau maya yang merupakan hasil rekayasa komputer. Dalam suatu perusahaan, data bisa merupakan jumlah jam kerja bagi setiap karyawan diperusahaan tersebut, jumlah penjualan, dan lain-lain. Ketika data ini diproses, data tersebut diubah menjadi informasi. *Keputusan*”^[2].

C. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hal dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ini ada 3 hal yang penting harus diperhatikan disini yaitu:

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data
2. Memberikan makna atau arti
3. Berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian”^[3]. a. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda dan apabila hasil pengujian tersebut

menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.

b. Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.

c. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi ini untuk sesuatu organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

d. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan yang tidak ada bulannya atau tidak ada fakturnya.

D. Fungsi Informasi

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi seseorang dapat mengambil keputusan dengan baik. Akan tetapi, dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi berbagai macam pilihan^[4].

E. Pengertian Sistem Informasi

Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang digunakan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information System atau CBIS*). Dalam praktik, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyataan komputer merupakan bagian yang penting ^[5].

F. Pengertian MySQL

SQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. Bahasa ini secara de facto merupakan bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data relasional. Saat ini hampir semua server basis data yang ada mendukung bahasa ini untuk melakukan manajemen datanya. ^[6]

G. Pengertian Keuangan

Manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian dividen) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Penginvestasian dana merupakan tolak ukur besar kecilnya suatu perusahaan, baik dilihat dari aspek laba, risiko usaha, maupun likuiditasnya. Pengaturan kombinasi sumber dana (hutang dan modal sendiri) berikut kebijakan dividen merupakan penentu besar kecilnya beban finansial dan risiko finansial. ^[7]

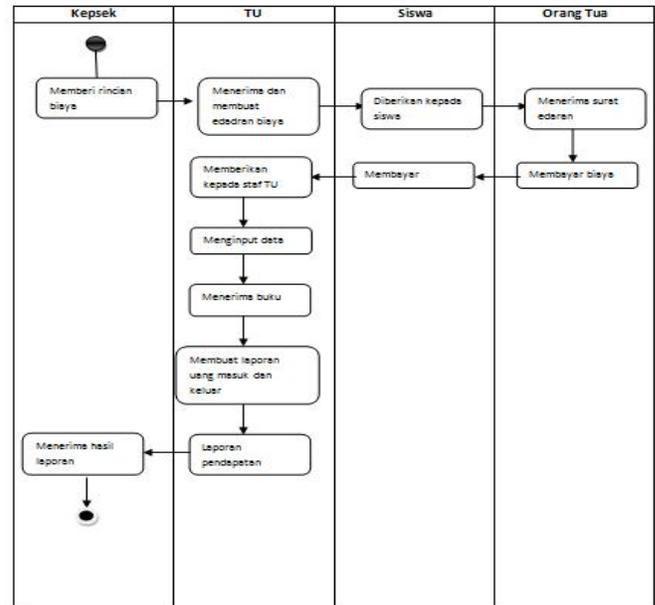
II. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Sekolah Dasar Ibnu

Arkorn, Jl Raya Pasar Kemis Kp. Pondok Rt 01/03 Desa Sindang Panon, Kec. Sindang Jaya, Tangerang.

Pada sistem yang berjalan wali murid datang langsung kesekolah untuk melakukan proses pembayaran biaya keseluruhan, dan wali murid menyerahkan uang ke bagian tata usaha kemudian tata usaha memberi kwitansi ke wali murid siswa, dan staf tata usaha akan mencatat kembali ke buku besar.(Gambar 1).



Gambar 1. Activity Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

Pada gambar 1 terdapat empat aktor yang terlibat yaitu kepala sekolah, tata usaha, siswa dan orang tua. Orang tua langsung datang kesekolah ketika ingin melakukan pembayaran dan staf tata usaha memberikan kwitansi kepada wali siswa.

Tabel 1. Skenario Activity Diagram Pembayaran

Orang Tua	Tata Usaha
Skenario	Tata usaha akan memberikan rincian biaya keseluruhan yang harus dibayar dan menjelaskan alokasi biaya tersebut untuk apa saja.

Tabel 2. Skenario Activity Diagram Sistem yang berjalan

Kepala Sekolah	Tata Usaha
Skenario	Bagian staf tata usaha selalu menginput data pembayaran dan melaporkan biaya masuk setiap harinya.

B. Masalah yang Dihadapi

Di dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam sistem yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi pada SDIT Ibnu Arkorn :

- a. Pengelolaan data keuangan di SDIT Ibnu Arkom masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan.
- b. Dalam pengelolaan pencatatan tanggal dan nominal pembayaran di sekolah dasar Ibnu Arkom masih sering terjadi kesalahan dalam penyimpanan dan penyampaian informasi.
- c. Sistem yang berjalan saat ini di sekolah Ibnu Arkom masih bersifat manual menggunakan pencatatan kebuku besar.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, penulis mngusulkan beberapa alternatif pemecahan dari permasalahan yang dihadapi, antara lain :

- 6. Dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat melakukan pencarian secara otomatis dan cepat.
- 7. Bderalih dari sistem yang manual kesistem yang terkomputerisasi agar meningkatkan efisiensi serta pengolahan berkas menjadi baik.

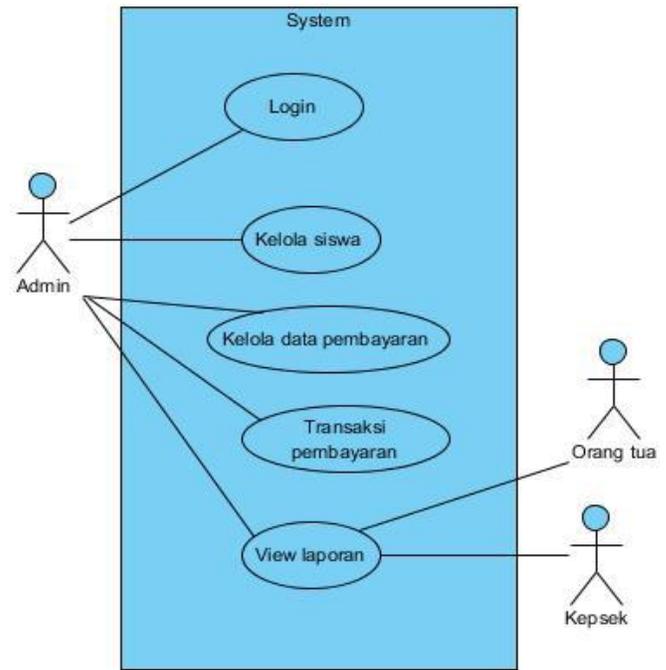
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur Yang Baru

Berdasarkan analisa yang telah ada berjalan saat ini, maka penulis membuat usulan baru untuk dapat diterapkan dalam sistem penjualan sehingga proses kerja menjadi optimal, sistem yang baru ini tentunya memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang belum ada dalam sistem dan memperbaiki serta menyempurnakan sitem yang telah berjalan. Dengan demikian diperlukan sebuah sistem yang dapat mempercepat proses pencatatan sehingga transaksi efektif dan efesien.

B. Diagram Rancangan Sistem

Diagram rancangan sistem yang diusulkan ini dibangun dengn menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*). Sedangkan untuk pembuatan perangkat lunaknya dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql sebagai databasnya. UML memiliki 55 model perancangan, akan tetapi dalam sistem yang diusulkan ini hanya menggunakan 4 diagram perancangan tersebut terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Squance Diagram* dan *Class Diagram*



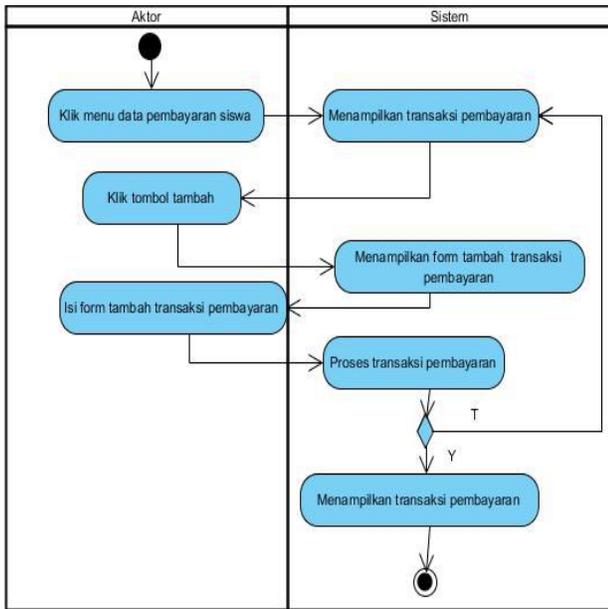
Gambar 2. Use Case Diagram yang diusulkan

Pada gambar 2 *Use Case Diagram*, ada beberapa aktor yang terlibat dalam sistem. Diantaranya adalah Tata Usaha, Orang tua dan kepala sekolah.

Tabel 3. Deskripsi Aktor dalam Use Case

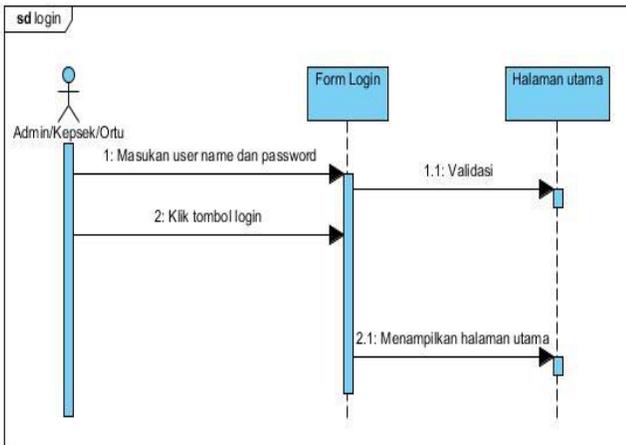
No.	Aktor	Deskripsi
1.	Tata Usaha	Aktor yang mempunyai hak untuk dapat memasukkan dan menghapus user.
2.	Orang Tua	Aktor yang dapat masuk ke dalam sistem untuk mengecek biaya apa saja yang harus dibayar
3	Kepala Sekolah	Akktor dapat mengecek pemasukan biaya per harinya

Activity Diagram (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Pada tahap pemodelan sistem, diagram aktifitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja sistem. Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian.



Gambar 3. Diagram Activity yang diusulkan

Deskripsi gambar 3 staf tata usaha masuk pada website dan dapat melihat seluruh data beserta biayanya pada SDIT Ibnu Arkom. Dan jika orang tua membayar langsung melakukan proses pengisian nama lengkap, alamat lengkap dan melakukan penginputan data siswa beserta biayanya.



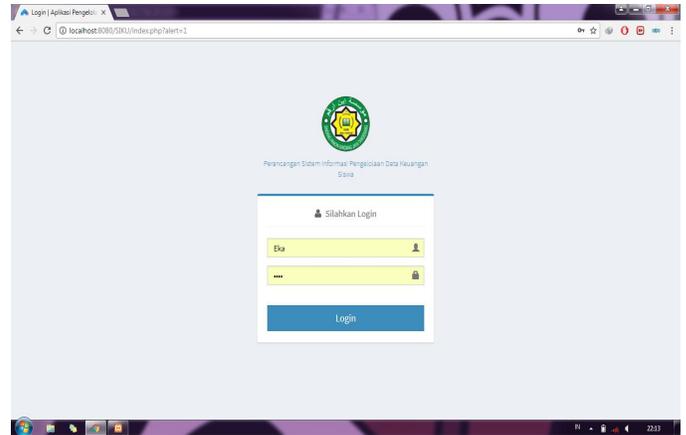
Gambar 4. Sequence Diagram Login

Pada gambar 4 diatas dapat dilihat bahwa ada 4 kelas yang saling berinteraksi, yaitu :

1. Login
2. Memeriksa *Username* dan *password*
3. Input data
4. Halaman utama

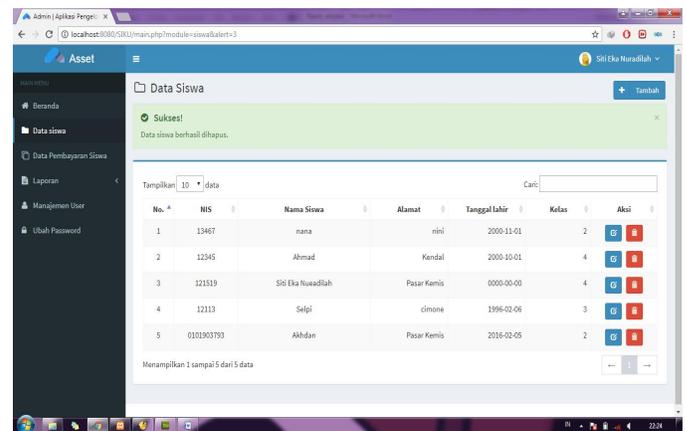
Gambar 4 diatas merupakan *Sequence Diagram* Login, proses dimulai dengan Admin memasukkan *username* dan *password*. Kemudian Admin akan memasukan halaman yang tersedia bebeddrapa proses

C. Rancangan Tampilan
i. Tampilan Sistem



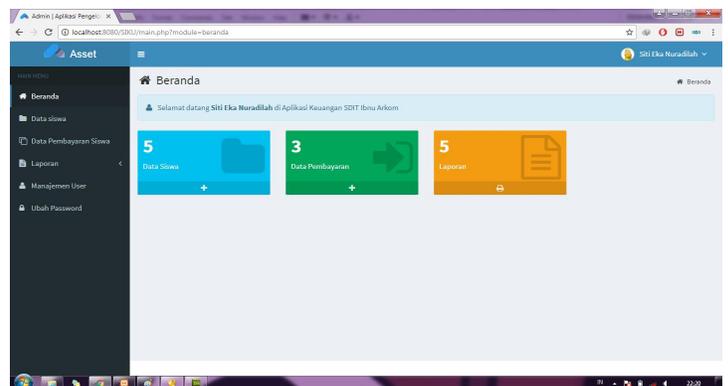
Gambar 5. Tampilan Login

Pada gambar 5 menampilkan menu untuk login, dimana terdapat kolom *username* dan *paaword* yang harus di input untuk dapat mengakses masuk ke dalam sistem.

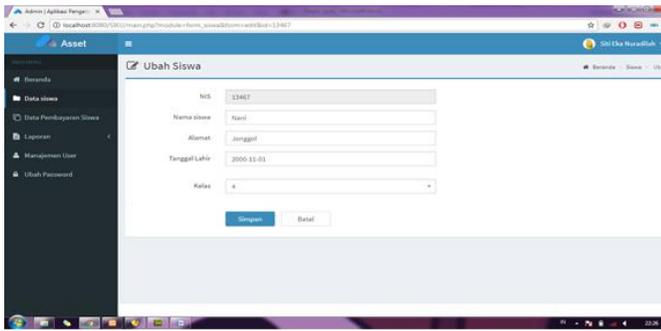


Gambar 6. Tampilan data siswa

Pada gambar 6 terdapat inputan yang harus di isi agar memiliki keterangan siswa agar admin mengetahui data jelas siswa beserta rincian biaya.

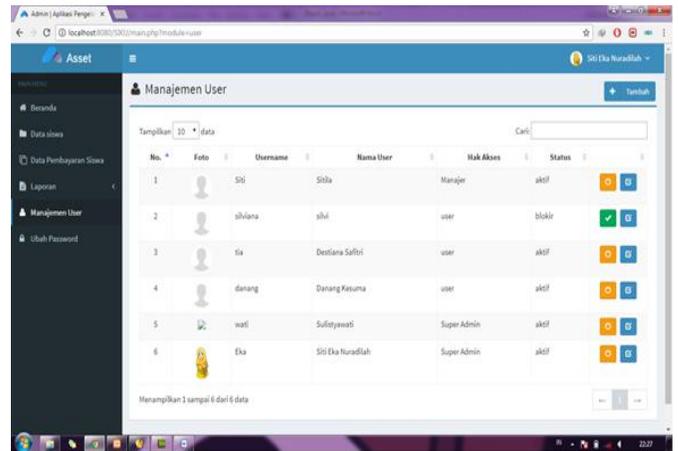


Gambar 7. Tampilan menu utama



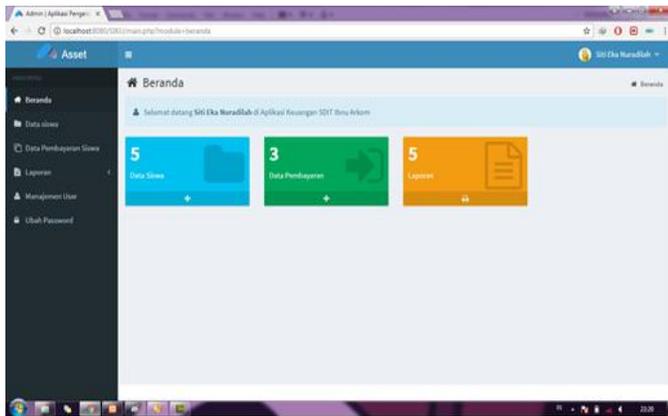
Gambar 7. Tampilan Halaman rubah siswa

Pada gambar 7 terdapat tampilan data untuk merubah siswa , karena di haweatirkan terjadinya kesalahan dalam penginputan



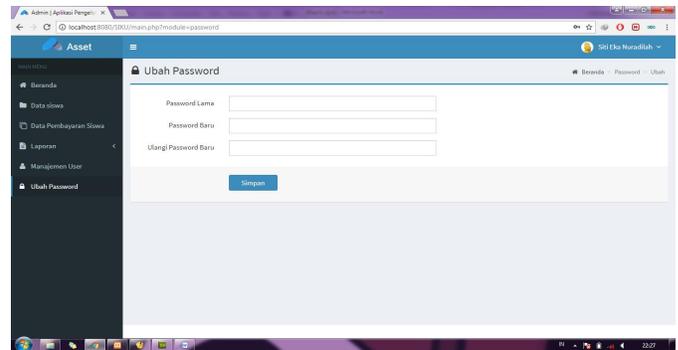
Gambar 8. Tampilan Halaman Kelola Password

Pada gambar 8 terdapat tampilan pengelolaan password diantaranya admin dan kepala sekolah, jika sewaktu-waktu terjadinya pergantian user.



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama Sistem

Pada gambar 7 terdapat tampilan halaman utama pada sistem, yang terdapat beberapa toolbar diantaranya toolbar halaman utama, profil, data pembayaran siswa, ubah password, proses pembayaran



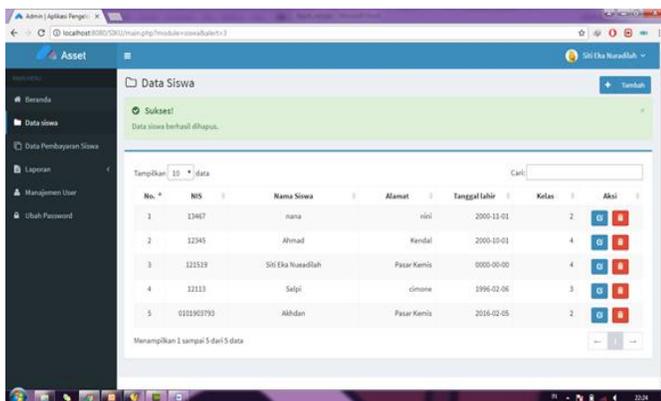
Gambar 9. Tampilan Halaman rubah password

Pada gambar 9 terdapat tampilan pengelolaan r untuk merubah password admin maupun kepala sekolah.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan selama perancangan dan implementasi pada proses perancangan sistem informasi pengelolaan data pembayaran siswa berbasis web di SDIT Ibnu Arkom, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem keuangan siswa pada SDIT Ibnu Arkom yang berjalan saat ini dilakukan dengan cara mencatat dari buku pegangan siswa masing-masing lalu dicatat sesuai tanggal pembayaran dan jumlah pembayaran, setelah dicatat seluruh pembayaran tersebut barulah staff TU mencatat kembali kedalam buku besar, setelah dari buku besar kemudian staff TU menyalin ke buku setoran untuk disetorkan kepada Yayasan Sekolah, begitu setiap hari. Sehingga sering terjadinya kerangkapan atau salah pencatatan tanggal misalnya ataupun nominal uang yang dibayarkan oleh siswa. Dari hasil pengecekan QC yang dilakukan dilapangan dengan menemukan temuan-temuan hasil pengecekan maka QC dapat membawa data tersebut untuk dapat dimasukkan kedalam sistem agar dihasilkan suatu keputusan yang tepat dan akurat.



Gambar 7. Tampilan Halaman Kelola siswa

Pada gambar 7 terdapat tampilan pengelolaan data siswa yang dapat dilihat dan diperhatikan oleh kepala sekolah agar dapat mengetahui keseluruhan data siswa.

2. Perancangan sistem informasi pengelolaan data keuangan di SDIT Ibnu Arkom dibuat dengan melakukan peningkatan, disebabkan staf tata usaha kesulitan dalam pencatatan keuangan siswa di SDIT Ibnu Arkom
3. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pengelolaan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah. Dengan sistem ini, proses pengelolaan keuangan siswa di SDIT Ibnu Arkom dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Helmawati. “*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama islam*” Bandung, 2013.
- [2] D. Darmawan dan Nur. “*Konsep dasar data*”. Bandung, 2013.
- [3] A. Kadir. “*Pengertian data*”. Yogyakarta, 2015.
- [4] Mardiani dkk, “*Sistem Informasi dan Implementasinya*”. Bandung: Informatika, 2014.
- [5] Helmawati, “*Sistem Informasi Manajemn Pendidikan Agama Islam*”. Bandung, 2013.
- [6] Mdcoms “*Pemrograman PHP dan Mysql ungtuk pemula*” .Ypgyakarta 2016.
- [7] Sasongko catur dkk , “*Akuntansi suatu pengantar Berbasis PSAK*”. Jakarta 2016.